**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini disajikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan hasil pengujian hipotesis penelitian yang merupakan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

* 1. Hasil pretest siswa kelas XI AK 2 SMK Negeri 1 Pinrang yang berjumlah 39 orang pada materi matematika keuangan sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif dengan penerapan kombinasi metode *peer teaching* dan pemberian tugas terstrukturberada pada kategori rendah dengan skor rata-rata sebesar 63,44 dengan standar deviasi sebesar 12,213 dan nilai variansi sebesar 149,147.
  2. Hasil postest siswa kelas XI AK 2 SMK Negeri 1 Pinrang yang berjumlah 39 orang pada materi matematika keuangan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif dengan penerapan kombinasi metode *peer teaching* dan pemberian tugas terstrukturberada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 80,10 dengan standar deviasi 9,495 dan nilai variansi sebesar 90,147.
  3. Pembelajaran materi matematika keuangan efektif dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan penerapan kombinasi metode *peer teaching* dan pemberian tugas terstruktur, yang ditinjau dari:
     1. Ketuntasan belajar matematika siswa kelas XI AK 2 SMK Negeri 1 Pinrang sesudah digunakan model pembelajaran kooperatif dengan penerapan kombinasi metode *peer teaching* dan pemberian tugas terstruktur mencapai ketuntasan secara klasikal dengan sebesar 89,7% atau 35 dari 39 orang siswa tuntas hasil belajar.
     2. Nilai rata-rata keseluruhan aktifitas siswa yang sesuai dengan pembelajaran kooperatif dengan penerapan kombinasi metode *peer teaching* dan pemberian tugas terstruktur diperoleh 3,2 yaitu dalam kategori aktif.
     3. Nilai rata-rata keseluruhan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yaitu 3,2 . Sehingga kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran melalui penerapan kombinasi metode *peer teaching* dan pemberian tugas terstruktur dapat dikatakan pada kategori “ baik”.
     4. Nilai rata-rata keseluruhan siswa yang memberi respon positif terhadap pengunaan model pembelajaran kooperatif dengan penerapan kombinasi metode *peer teaching* dan pemberian tugas terstruktur diperoleh 2,97 yaitu dalam kategori positif.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan penerapan kombinasi metode *peer teaching* dan pemberian tugas terstruktur efektif diterapkan dalam proses pembelajaran siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Pinrang.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru matematika untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan penerapan kombinasi metode *peer teaching* dan pemberian tugas terstruktur dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Guru haruslah lebih kreatif dalam melakukan pengelohan kelas dan menguasai banyak metode dalam mengajar.
3. Siswa sebaiknya lebih giat belajar khususnya dalam pembelajaran matematika sehingga sebelum proses pembelajaran di kelas berlangsung siswa sudah mempunyai pengetahuan dasar sebagai bekal untuk tidak merasa kesulitan dalam pembelajaran serta membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
4. Kepada pihak sekolah, agar memberikan kesempatan kepada peneliti yang ingin melaksanakan penelitian demi peningkatan kualitas pembelajaran.
5. Kepada peneliti dibidang pendidikan diharapkan untuk melakukan penelitian pada materi-materi yang berbeda, baik pada jenjang pendidikan yang sama ataupun berbeda.